

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini. Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi secara alamiah di lingkungan tertentu. Penelitian ini didasarkan pada realitas kehidupan masyarakat sebagai aspek yang penting. Tujuan utama penelitian lapangan ini adalah untuk menelaah secara menyeluruh mengenai situasi dan posisi saat ini, serta hubungan antara unit sosial eksklusif yang ada dalam bentuknya saat ini.¹ Individu, kelompok, organisasi dan masyarakat merupakan bentuk subyek penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian disini merupakan komunitas *Mobile Legends* di Kabupaten Jepara. Berdasarkan penjelasan Suharsimi Arikunto, obyek penelitian artinya pusat dari masalah yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, obyek penelitian adalah transaksi jual beli *diamond game online Mobile Legends*.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dalam penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian yang telah diuraikan di atas. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini lebih berfokus pada pengamatan terhadap gejala-gejala yang terdapat pada kehidupan insan. Dengan menyampaikan gambaran yang jelas mengenai fenomena atau gejala sosial melalui serangkaian istilah yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu teori, digunakan pendekatan kualitatif untuk memahami gejala atau fenomena tersebut.² Pendekatan pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan normatif berdasarkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Pendekatan normatif merupakan upaya memahami agama dengan menggunakan kerangka teologi yang didasarkan pada kepercayaan bahwa bentuk empirik asal suatu agama dianggap menjadi yang paling besar dibandingkan dengan yang lainnya. Pendekatan normatif mengacu pada segala

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002). 54-55.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019). 21.

sesuatu yang berhubungan dengan adat istiadat, ajaran-ajaran yang masih umum termasuk tata cara dalam Islam.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan, lokasi, atau daerah yang direncanakan oleh peneliti untuk digunakan sebagai obyek penelitian. Adapun setting penelitian pada penelitian ini adalah komunitas *Mobile Legends* di Kabupaten Jepara. Dari hasil penelitian sementara pada komunitas *Mobile Legends* di kabupaten Jepara, maka peneliti tertarik mengambil setting penelitian di komunitas tersebut.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Sumber utama informasi dalam sebuah penelitian adalah subyek penelitian. Subyek penelitian adalah individu yang memiliki data atau informasi relevan dengan topik yang sedang diteliti. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah sekelompok orang pada komunitas *Mobile Legends* di Kabupaten Jepara yang melakukan transaksi jual beli *diamond game online Mobile Legends* yang dapat menyampaikan informasi untuk penulisan skripsi ini. Sesuatu yang merupakan inti dari masalah penelitian adalah obyek penelitian. Obyek penelitian pada penelitian ini ialah transaksi jual beli *diamond game online Mobile Legends* yang dilakukan oleh sekelompok orang pada komunitas *Mobile Legends* di Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan peneliti akses langsung ke data. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu penjual dan pembeli *diamond game online Mobile Legends* pada komunitas *Mobile Legends* di Kabupaten Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung menyampaikan data kepada peneliti. Contoh sumber data sekunder meliputi tulisan yang sudah jadi seperti

³ Achmad Slamet, *Metodologi Studi Islam (Kajian Metode Dalam Ilmu Keislaman)* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). 21.

buku, laporan, dokumentasi, dokumen pribadi, dan situs web terkait penelitian. Misalnya data tentang aplikasi *game online Mobile Legends* serta situs web yang menyediakan jasa penjualan *diamond game online Mobile Legends*.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari objek penelitian yang sebenarnya. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang realistis tentang kejadian atau peristiwa tertentu, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perilaku insan, dan melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek tertentu dengan memberikan umpan balik.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi penelitian terkait pelaksanaan transaksi jual beli *diamond game online Mobile Legends* yang dilakukan oleh sekelompok orang pada komunitas *Mobile Legends* di Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sebagai akibatnya peneliti bisa mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden selama wawancara berlangsung.⁶

Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan beberapa orang pada komunitas *Mobile Legends* di Kabupaten Jepara yang melakukan transaksi jual beli *diamond game online Mobile Legends* agar menerima informasi yang lebih akurat sesuai kondisi lapangan yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk secara aktif mendokumentasikan pernyataan tertulis yang dibuat oleh individu atau organisasi terkait suatu peristiwa. Dokumentasi ini menjadi sumber data yang penting

62. ⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. 32.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 72.

dalam penelitian.⁷ Foto dan catatan-catatan lainnya adalah contoh dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai tambahan metode observasi dan wawancara sebagai bahan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui uji kepercayaan atau validitas data hasil penelitian. Triangulasi adalah metode untuk membandingkan data yang dikumpulkan sebelumnya untuk memastikan bahwa tersebut akurat. Triangulasi berarti proses membandingkan dan menilai tingkat kepercayaan terhadap informasi yang telah diperoleh dengan menggunakan berbagai alat. Tujuan dari proses triangulasi adalah untuk meningkatkan akurasi dan kepercayaan temuan penelitian dengan mengandalkan berbagai sumber data. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa metode berbeda untuk memastikan bahwa datanya akurat yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan berbagai sumber data seperti observasi, dokumen atau hasil wawancara, serta melakukan wawancara dengan beberapa subyek yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang dibandingkan adalah data hasil wawancara dengan pihak penjual dan pembeli *diamond game online Mobile Legends* pada komunitas *Mobile Legends* di Kabupaten Jepara.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ialah metode dimana informasi dari wawancara dan observasi ditinjau dan dibandingkan dengan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara data hasil wawancara dengan data literatur ekonomi Islam mengenai jual beli.⁸

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan proses untuk menyederhanakan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). 206.

⁸ Tohirin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). 76.

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menyusun hasil observasi, wawancara, dan catatan lain secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diteliti dan menyajikan temuannya sebagai temuan kepada orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.

Selama berada di lapangan, peneliti melakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**

Mereduksi data berarti meringkas, memilih aspek yang paling signifikan, mencari pola dan tema, dan membuang informasi yang tidak relevan. Akibatnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas. Wawancara, dokumentasi, dan literatur dari berbagai buku yang berkaitan dengan jual beli merupakan data yang direduksi. Tidak semua data tersebut dicantumkan, namun dipilih berdasarkan topik yang sedang dibahas.

2. **Penyajian Data**

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data agar dapat terorganisir dan data lebih mudah dipahami. Data ini diperoleh dari literatur dan lapangan, melibatkan pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli *diamond game online Mobile Legends*, yaitu penjual dan pembeli.

3. **Kesimpulan**

Langkah berikutnya setelah menyajikan data adalah menarik kesimpulan dan memeriksanya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tergantung pada dukungan bukti yang valid dan konsisten yang diperoleh peneliti dari pengumpulan data lapangan. Kesimpulan tersebut dikatakan kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.⁹

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 92-99.